

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Buruh Wanita
PT. Primatama Mulya Jaya di Kecamatan Kinali
Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Rialan Sani

NIM/BP : 89070/2007

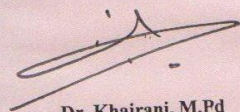
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Khairani, M.Pd
NIP. 19580113 198602 1 001

Pembimbing II



Dr. Paus Iskarni, M.Pd
NIP. 19630513 198903 1 003

Mengetahui

Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

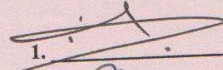

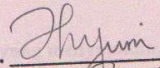
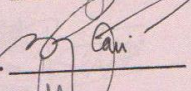
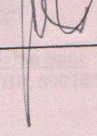
Judul : Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Buruh Wanita
PT. Primatama Mulya Jaya di Kecamatan Kinali
Kabupaten Pasaman Barat
Nama : Rialan Sani
NIM : 8970
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Khairani, M.Pd
Sekretaris : Dr. Paus Iskarni, M.Pd
Anggota : Ahyuni, ST, M.Si,
Anggota : Drs. Surtani, M.Pd
Anggota : Drs. Afdal, M.Pd

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Rialan Sani. 2013. Pemenuhan kebutuhan keluarga buruh wanita PT. Primatama Mulya Jaya di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Skripsi, Jurusan Geografi FIS UNP, Padang 2013

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi, menganalisa dan mendeskripsikan data tentang kendala-kendala yang di hadapi dalam pemenuhan kebutuhan keluarga dan upaya pemecahannya pada Buruh PT.Primatama Mulya Jaya Di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat,dilihat dari: (1) pemenuhan kebutuhan keluarga, (2) kendala-kendala yang di hadapi keluarga buruh dan (3) upaya pemecahannya pada Buruh.

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara. Untuk menjawab masalah ini digunakan data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui observasi, wawancara, diskusi dengan informan dan foto-foto yang diambil di lapangan, sedangkan data sekunder didapatkan dari pihak-pihak terkait.

Hasil Penelitian menunjukkan: (1) pemenuhan kebutuhan untuk pangan, sandang, papan, pendidikan anak dan kesehatan dari pendapatan berasal dari pendapatan. Pemenuhan kebutuhan keluarga buruh tidak hanya tergantung dari pendapatan sebagai buruh, tetapi juga dibantu oleh pendapatan keluarga lain serta dari kebijaksanaan perusahaan yaitu biaya kesehatan yang berasal dari Jamsostek, (2) kendala dalam pemenuhan kebutuhan adalah gaji yang sedikit dan tidak ada pekerjaan sampingan untuk penambahan pemenuhan kebutuhan hidup keluarga, sedangkan tempat pemenuhan kebutuhan tidak mengalami kendala dan (3) upaya yang dilakukan dalam mengatasi agar kebutuhan bisa terpenuhi secara baik yaitu melakukan penghematan dan pengaturan pendapatan serta mendahulukan pemenuhan keperluan yang lebih penting.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pemenuhan kebutuhan keluarga buruh wanita PT.Primatama Mulya Jaya di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat”**. Dan tidak lupa salawat beserta salam kepada nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.Khairaini, M.Pd, sebagai pembimbing I yang telah memberikan dorongan dan informasi serta petunjuk dan arahan yang memperkaya pengetahuan penulis sehingga menuju kearah pengembangan.
2. Bapak Dr.Paus Iskarni, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan dorongan dan informasi serta petunjuk dan arahan yang memperkaya pengetahuan penulis sehingga menuju kearah pengembangan
3. Bapak Drs.Surtani, M.Pd dan Drs.Afdhal, M.Pd dan Ibu Ahyuni,ST,Mi sebagai dosen penguji skripsi yang telah memberikan dorongan dan informasi serta petunjuk dan saran yang memperkaya pengetahuan Penulis sehingga menuju kearah pengembangan.

4. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Geografi, berserta Bapak/Ibu staf pengajar yang telah membantu dalam memperlancar proses penyelesaian skripsi ini.
5. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Pasaman Barat. Dan Bapak Menejer PT.Primatama Mulya Jaya yang sudah membantu penulis dalam penelitian ini.
6. Teristimewa yang penulis hormati dan sayangi Ayahanda Ramlan Nst dan Ibunda Maswarni Mtd serta seluruh keluarga besar penulis yang telah gigih memberikan semangat dan dorongan baik materil maupun spiritual dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak/ Ibu serta saudara/ Saudari yang telah memberikan informasi yang sangat berharga dan bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada rekan-rekan yang senasib dan seperjuangan dengan penulis serta yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Demikian ucapan terima kasih ini penulis sampaikan, dan kepada pihak yang tidak disebutkan namanya, penulis mohon maaf. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangannya, untuk itu saran dan kritiknya sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Pertanyaan Penelitian	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	5
1. Pengertian Buruh	5
2. Kebutuhan Hidup Keluarga.....	6
B. Kerangka konseptual	16
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Setting Penelitian	18
C. Subjek Penelitian.....	18
D. Tahap-Tahap Penelitian.....	18
E. Jenis dan Sumber Data	19
F. Alat Pengumpulan Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	20
G. Analisis Data	21
H. Teknik Keabsahan data	23
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi Umum Daerah Penelitian	24
B. Deskripsi Hasil Penelitian	24

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	34
B. Saran	34

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Lampiran	
1 Data Karyawan PT. Primamata Mulya Jaya tahun 2012	26
2 Reduksi Data Hasil Wawancara tentang Pemenuhan Kebutuhan.....	47
3 Reduksi Data Hasil Wawancara tentang Kendala Pemenuhan Kebutuhan	48
4 Reduksi Data Hasil Wawancara tentang Upaya Pemecahan dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Konseptual	18
2. Wawancara dengan ibu Rosdiana Buruh PT.PMJ di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.	37
3. Wawancara dengan ibu wati Buruh PT.PMJ d Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.	38
4. Wawancara dengan ibu santi Buruh PT.PMJ di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat	41
5. Wawancara dengan ibu Nur Ainun Buruh PT.PMJ di Kec,Kinali Kab,Pasaman Barat	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran	
1 Pedoman Wawancara	55
2 Informan Penelitian	57
3 Reduksi Data	58
4 Display Data.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang berkembang dan sedang giat-giatnya melakukan pembangunan dalam segala bidang. Pembangunan yang dilakukan pemerintah selain telah menghasilkan banyak perubahan dan kemajuan di berbagai bidang dan sektor kehidupan juga menimbulkan berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan besar yang ditemui adalah masalah penduduk. Masalah ini semakin terlihat sejak krisis ekonomi yang melanda Negara Indonesia, kualitas kesejahteraan dan kemakmuran penduduk tidak tercapai sebagaimana yang diharapkan.

Pada hakikatnya untuk kesejahteraan hidup manusia yaitu dari lima macam kebutuhan hidup yaitu pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan. Setiap manusia memiliki kebutuhan dalam intensitasnya yang berbeda-beda. Justru itu, sikap dan perilaku manusia didorong oleh rangkaian desakan untuk memenuhi kebutuhan fisik dasar tersebut. Ini berarti bahwa kebutuhan itu merupakan dorongan bagi seseorang untuk berbuat agar dia mencapai hasil yang bisa memenuhi kebutuhannya.

Upaya pemenuhan kebutuhan ini pada dasarnya tidak pernah berakhir, karena sifat kebutuhan manusia dari segi kualitas tidak pernah terbatas, pemenuhan kebutuhan tersebut tergantung kemampuan atau kesanggupan seseorang dalam memenuhinya. Selama manusia hidup selalu mempunyai

kebutuhan untuk mempertahankan kehidupan dan untuk mengangkat derajatnya dalam hidup bermasyarakat.

Kebutuhan manusia sangat banyak dan beraneka ragam dan bahkan tidak ada habisnya. Manusia sangat membutuhkan makan dan minuman, pakaian, tempat tinggal, berolah raga, sekolah dan lainnya untuk mempertahankan hidupnya. Manusia dalam usaha memenuhi kebutuhannya, memiliki pola yang berbeda-beda, berbedanya pola konsumsi tiap manusia dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, tingkat peradaban, lingkungan tempat tinggal.

Berdasarkan UU. No 13 tahun 2003 tentang tenaga kerja pasal 1 menyatakan bahwa ketenaga kerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja. Sedangkan pasal 3 menyatakan “bahwa pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain”. Kehidupan tenaga kerja di Indonesia sangat memperhatikan karena tingkat pendapatan yang mereka peroleh sangat rendah, bahkan banyak sekali tenaga kerja Indonesia yang berjuang mengadu nasib ke negara lain, hal ini disebabkan karena tidak lancarnya pembangunan di Indonesia.

Kegiatan perusahaan merupakan upaya bersama antara pengusaha dan karyawan dan diarahkan pada pertumbuhan perusahaan maupun untuk kesejahteraan karyawan. Perusahaan perlu memberi imbalan yang layak yang berupa pemenuhan kebutuhan dan keinginan yang sesuai dengan jasa yang diberikan oleh karyawan. Perusahaan wajib memperhatikan peningkatan

kesejahteraan karyawan sesuai dengan peningkatan kemampuan dan kemajuan perusahaan, sehingga karyawan dapat termotivasi dalam bekerja. Tanpa adanya motivasi karyawan tidak akan bekerja secara produktif, baik itu motivasi secara instrinsik maupun motivasi secara ekstrinsik.

Hasil pengamatan penulis terhadap buruh PT. Primatama Mulia Jaya di Kecamatan Kinali, tingkat pemenuhan kebutuhan keluarga buruh masih kurang terpenuhi. Hal ini dapat dilihat buruh PT. Primatama Mulia Jaya mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan keluarga seperti kebutuhan pangan yang belum sesuai dengan standar gizi. Dilihat pada kebutuhan akan sandang, buruh PT. Primatama Mulia Jaya masih belum bisa dikatakan baik atau terpenuhi karena terlihat pada jenis pakaian yang dipakai. Seterusnya dilihat dari kebutuhan akan papan para buruh PT. Primatama Mulia Jaya pada umumnya rumahnya bukan milik pribadi dan masih dalam keadaan yang kurang baik. Pemenuhan kebutuhan pendidikan keluarga buruh masih kurang baik karena banyak anak buruh yang mengalami putus sekolah, sedangkan jika anggota keluarga sakit biasanya hanya dibawa ke dukun.

Dengan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemenuhan kebutuhan keluarga buruh PT. Primatama Mulia Jaya dengan judul: **“Pemenuhan kebutuhan keluarga buruh wanita PT.Primatama Mulya Jaya di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan Latar belakang yang telah dikemukakan maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah mengenai kendala-kendala dalam pemenuhan kebutuhan keluarga dan upaya pemecahannya pada buruh PT.PMJ di kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas perumusan masalah penelitian adalah untuk mengetahui kondisi:

1. Bagaimanakah pemenuhan kebutuhan keluarga buruh wanita di PT. Primatama Mulia Jaya Kecamatan Kinali?
2. Apakah kendala-kendala dalam pemenuhan kebutuhan keluarga buruh wanita PT. Primatama Mulia Jaya di Kecamatan Kinali?
3. Bagaimanakah upaya-upaya pemecahan masalah pemenuhan kebutuhan keluarga buruh wanita PT. Primatama Mulia Jaya di Kecamatan Kinali?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang dibatasi dan dirumuskan diatas maka tujuan penelitian adalah untuk:

1. Pemenuhan kebutuhan keluarga buruh wanita di PT. Primatama Mulia Jaya Kecamatan Kinali.
2. Kendala-kendala dalam pemenuhan kebutuhan keluarga buruh wanita PT. Primatama Mulia Jaya di Kecamatan Kinali.

3. Upaya-upaya pemecahan masalah pemenuhan kebutuhan keluarga buruh wanita PT. Primatama Mulia Jaya di Kecamatan Kinali.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan FIS di Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam masalah pemenuhan kebutuhan hidup keluarga.
3. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan perbandingan untuk mengungkap masalah sejenis atau untuk bahan perbandingan penelitian lebih lanjut.
4. Sebagai penambah wawasan pengetahuan penulis baik secara teoritis maupun praktis, khususnya mengenai pemenuhan kebutuhan hidup keluarga.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Buruh

Undang-undang Pasal 1 angka 2 Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dijelaskan bahwa: “pekerja/ buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain”. Buruh, pekerja, tenaga kerja atau karyawan pada dasarnya adalah manusia yang menggunakan tenaga dan kemampuannya untuk mendapatkan balasan berupa pendapatan baik berupa uang maupun bentuk lainnya dari pemberi kerja atau majikan (<http://id.wikipedia.org/wiki/Buruh>).

Sesuai dengan Undang-undang pasal 102 Tenaga Kerja tahun 2003, dalam melaksanakan hubungan industrial, pekerja dan serikat pekerja mempunyai fungsi menjalankan pekerjaan sesuai dengan kewajibannya, menjaga ketertiban demi kelangsungan produksi, menyalurkan aspirasi secara demokratis, mengembangkan keterampilan, dan keahliannya serta ikut memajukan perusahaan dan memperjuangkan kesejahteraan anggota beserta keluarganya. Menurut UU No. 21 Tahun 2000 mengenai Serikat Buruh/Serikat Pekerja, fungsi serikat mencakup pembuatan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), penyelesaian perselisihan industrial, mewakili pekerja di dewan atau lembaga yang terkait dengan urusan

perburuhan, serta membela hak dan kepentingan anggota serikat (<http://www.gajimu.com/main/pekerjaan-yanglayak/serikat-pekerja>).

2. Kebutuhan Hidup Keluarga

Dalam menjalani kehidupan, manusia membutuhkan berbagai jenis dan macam barang-barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Manusia sejak lahir hingga meninggal dunia tidak terlepas dari kebutuhan akan segala sesuatunya. Untuk mendapatkan barang yang dibutuhkan diperlukan pengorbanan untuk mendapatkannya. Kelompok dari kebutuhan menurut Godam dalam Batubara (2012:16) diantaranya:

a. Kebutuhan Manusia Berdasarkan Tingkat Kepentingan

1) Kebutuhan Primer

Kebutuhan primer adalah kebutuhan yang benar-benar sangat dibutuhkan orang dan sifatnya wajib dipenuhi. Secara umum kebutuhan primer terdiri atas pangan, sandang, dan papan; atau makanan, pakaian, dan rumah. Tanpa makanan, pakaian, dan rumah manusia bisa mati kelaparan, kedinginan, dan kepanasan.

Contoh : Beras, lauk pauk, dll

2) Kebutuhan Sekunder

Kebutuhan sekunder merupakan jenis kebutuhan yang diperlukan setelah semua kebutuhan pokok primer telah semuanya terpenuhi dengan baik. Manusia memenuhi kebutuhan sekunder dalam rangka mengaktualisasikan dirinya sebagai makhluk sosial yang berbudaya.

Contoh: Televisi, lemari, sepatu, tas, sisir, kaos kaki, buku, pensil,

3) **Kebutuhan Tersier/Mewah**

Kebutuhan Tersier adalah kebutuhan manusia yang sifatnya mewah, tidak sederhana dan berlebihan yang timbul setelah terpenuhinya kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Kebutuhan ini umumnya dipenuhi oleh orang yang berpendapatan tinggi dan dilakukan untuk meningkatkan prestise atau kebanggaan di mata masyarakat

Contoh :

- 1) Membeli mobil.
- 2) Membeli laptop.

b. **Kebutuhan Manusia Berdasarkan Sifat**

1) **Kebutuhan Jasmani/ Kebutuhan fisik**

Kebutuhan Jasmani adalah kebutuhan yang berhubungan dengan badan lahiriah atau tubuh seseorang.

Contoh: untuk menjaga kesehatan badan, manusia memerlukan makanan, minuman, pakaian, dan olahraga yang teratur.

2) **Kebutuhan Rohani/ Mental**

Kebutuhan rohani adalah kebutuhan yang dibutuhkan seseorang untuk mendapatkan sesuatu bagi jiwanya.

Contoh: untuk menyegarkan pikiran, manusia memerlukan hiburan; untuk menguatkan iman, manusia memerlukan siraman rohani berupa petunjuk dan nasihat keagamaan; untuk mencerdaskan pikiran dan meningkatkan keterampilan, manusia memerlukan pendidikan.

c. Kebutuhan Manusia Berdasarkan Waktu

1) Kebutuhan Sekarang

Kebutuhan sekarang adalah kebutuhan yang benar-benar diperlukan pada saat ini secara mendesak.

Contoh: kebutuhan akan makan bagi orang yang lapar dan kebutuhan akan obat bagi orang yang sakit

2) Kebutuhan Masa Depan

Kebutuhan masa depan adalah kebutuhan yang dapat ditunda serta di penuhi di lain di waktu di masa yang akan datang.

Contoh yaitu naik haji, membeli mobil avanza terbaru, dan pendidikan tinggi dan sebagainya.

d. Kebutuhan Manusia Berdasarkan Subyek Penggunaanya

1) Kebutuhan individual/ pribadi

Kebutuhan individual adalah jenis kebutuhan yang dibutuhkan oleh orang perseorangan secara pribadi.

Contoh: kebutuhan makan, minum, pakaian, sepatu, dan sikat gigi.

Kebutuhan individu setiap orang berbeda. Kebutuhan individu seorang petani berbeda dengan kebutuhan individu seorang dokter.

2) Kebutuhan sosial/ kolektif

Kebutuhan sosial adalah kebutuhan akan berbagai barang dan jasa yang digunakan untuk memuaskan kebutuhan sosial suatu kelompok masyarakat.

Contoh: kebutuhan akan jalan raya, listrik, pasar, sistem pengairan, tempat pembuangan sampah, dan lain-lain

Kebutuhan merupakan suatu keinginan yang didasarkan oleh manusia yang memerlukan pemenuhan. Kata perlu dipenuhi disini mengandung arti bahwa kebutuhan itu memang ada dan harus dipenuhi, tetapi juga yang tidak dipenuhi.

a. Pangan (Makanan)

Makanan adalah kebutuhan utama manusia untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Untuk itu diperlukan kemampuan untuk mendapatkan makanan yang memiliki zat-zat gizi yang berguna bagi pertumbuhan jasmani dan rohani serta kehidupan sosial manusia itu sendiri.

Tejasari (2003) menyatakan untuk menjamin terlaksananya mengatakan jika asupan zat gizi yang dikonsumsi kurang dari kebutuhan minimal tubuh dalam waktu yang relatif lama maka akan terjadi gangguan fungsi organ dan keseimbangan sistem biologis tubuh. Fungsi pangan tidak hanya sebagai penyedia zat gizi untuk kebutuhan tubuh dan sebagai pemenuhan selera karena rasa dan aromanya.

Arianto (1988) jumlah makanan yang harus dikonsumsi manusia untuk keperluan gizi dikelompokkan menjadi tiga :

- 1) Zat tenaga : diperlukan tubuh untuk bergerak yaitu kalori seseorang yang bekerja berat lebih banyak membutuhkan kalori dibandingkan dengan bekerja ringan. Makanan yang mengandung zat ini adalah beras, roti,

jagung, gandum, ubi-ubian, kacang-kacangan, minyak kelapa, gula, daging, ikan dan telur.

- 2) Zat pembangun: makanan mengganti dan membangun sel-sel baru dari bagian tubuh.

Contoh: Daging ayam, sapi, kambing, ikan, kacang kedelai, kedelai, tahu dan tempe.

- 3) Zat pengatur: untuk mengatur bekerjanya alat-alat tubuh dan tidak mudah terkena infeksi atau penyakit lainnya.

Contoh : garam, mineral, vitamin A,B,C,D air bersih untuk di minum.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pangan atau makanan merupakan kebutuhan utama manusia yaitu pemenuhan berupa asupan zat-zat gizi yang berguna demi kelangsungan hidup manusia.

b. Sandang (Pakaian)

Pakaian merupakan kelengkapan hidup yang dibutuhkan manusia. Pakaian mempunyai arti penting dalam kehidupan manusia karena pakaian menentukan keamanan, kesehatan, kesusilaan dan peradapan manusia. Jika manusia tidak berpakaian sesuai dengan syarat-syaratnya maka jasmani dan rohaninya akan terganggu.

Pakaian merupakan kebutuhan pokok manusia karena dengan berpakaian manusia dapat terlindung dari pengaruh udara panas, dingin yang dapat terlindung dari pengaruh udara panas, dingin yang dapat menyebabkan seseorang menjadi sakit, terlindung dari cahaya langsung matahari dan lain-lain selain itu pakaian bagi seseorang akan menimbulkan keindahan sehingga

mereka dapat hidup bermasyarakat. Semakin maju peradaban semakin bercorak model dan jenis pakaian muncul dari yang sederhana sampai pada yang mewah (<http://id.wikipedia.org/wiki/Pakaian>).

Soedarmo (1977) menyatakan bahwa yang dimaksud pakaian adalah salah satu kelengkapan hidup manusia yang diperlukan untuk melindungi badan dari pengaruh luar, untuk memenuhi syarat peradapan dan kesusilaan, menjunjung tinggi kebudayaan nasional serta berpakaian sesuai dengan kepribadian. Anggota keluarga harus mempunyai pengetahuan tentang cara pakaian yang sesuai dengan keuangan yang tersedia, sesuai dengan waktu serta keadaan sekitarnya.

Tiap-tiap anggota keluarga dalam hidupnya sehari-hari memerlukan pakaian untuk melindungi badan sesuai dengan tuntutan iklim dan peradaban jenis-jenis pakaian keluarga meliputi segala jenis pakaian yang diperlukan oleh, ayah, ibu dan anak-anak. Pakaian-pakaian tersebut adalah pakaian untuk dirumah, pakaian untuk kerja, pakaian untuk tidur, pakaian ke pasar, pakaian ke pesta. Golongan keluarga tertentu terkadang masih menambahkan jenis pakaian yang lain yaitu pakaian sport dan pakaian santai.

Keluarga yang mampu setiap saat dapat berganti pakaian sesuai dengan kegiatan sesuai dengan kegiatan mereka. Ada pakaian untuk bekerja, untuk pesta, untuk tidur, untuk olahraga, untuk sholat, dan untuk pakaian adat istiadat. Bagi yang dipakai di setiap kegiatan semakin baik taraf hidup seseorang maka semakin cenderung memakai pakaian yang banyak dan berjenis atau bermodel (Elvia, 1994).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa sandang atau pakaian merupakan kebutuhan yang berguna untuk melindungi tubuh manusia dari pengaruh luar seperti cuaca, angin dan suhu dingin yang dapat menyebabkan sakit serta untuk menutupi anggota badan (aurat).

c. Papan (Perumahan)

Perumahan adalah suatu tempat tinggal dimana keluarga dapat hidup teratur, sehingga pertumbuhan jasmani dan rohani serta sosial terjamin dan terpenuhi untuk mempertebal atau memelihara rasa kekeluargaan (Emmy, 1992). Dengan demikian rumah merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan keluarga disamping kebutuhan primer lainnya. Setiap keluarga selalu bercita-cita memilikinya karena itu rumah bukanlah merupakan individunya saja melainkan merupakan kebutuhan masyarakat pada umumnya.

Rumah adalah satu keperluan asas yang penting disamping makanan dan pakaian. Rumah merupakan satu struktur fisikal yang memberi ruang dan perlindungan kepada keluarga, rumah yang menyediakan perserikatan kepada anggota keluarga untuk tinggal bersama sebagai satu unit. Di rumah anggota keluarga menjalankan kegiatan mereka seperti berintegrasi diantara satu sama lain, mendapat kasih sayang, memelihara anak-anak dan menerima tamu.

Soedarmo (1977) rumah hendaknya mempunyai tempat dimana keluarga berkumpul bersama-sama, berbincang-bincang dan bertukar fikiran, tempat para anggota keluarga belajar atau bekerja dengan tenang serta memiliki kamar tidur sendiri dan memiliki peralatan rumah.

Ditinjau dari persyaratannya di butuhkan oleh keluarga maka pembuatan sebuah rumah hendaknya memperhatikan hal-hal berikut: 1) kamar tidur hendaknya terpisah antara orang dewasa dan anak-anak dan antara pria dan wanita. 2) ruang tamu yaitu ruangan tempat menerima tamu, biasanya tempatnya didepan sehingga kehadiran tamu tidak mengganggu anggota keluarga lainnya. 3) ruang makan di gunakan untuk tempat makan anggota keluarga. 4) ruang dapur tempat memasak makanan dan menyimpan makanan. 5) kamar mandi tempat mandi serta tempat buang hajat anggota keluarga. 6) halaman pekarangan yang di gunakan untuk tempat bermain anak-anak juga untuk menanam bunga dan apotik hidup (Lamzinari, 1983).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa papan atau merupakan kebutuhan tempat tinggal yang memberi ruang dan perlindungan kepada keluarga dan sebagai tempat dimana berkumpul, tempat ibu mengasuh dan mendidik anak, tempat saling memberi dan menerima kasih sayang.

d. Pendidikan

Pendidikan adalah memanusiakan manusia muda yang dilakukan oleh orang dewasa dengan upaya yang sungguh-sungguh serta strategi dan siasat yang tepat demi keberhasilan pendidikan. Pendidikan ini berlangsung dalam keluarga sebagai pendidikan informal, disekolah sebagai pendidikan nonformal yang berlangsung seumur hidup.

Mudyahardjo (2000) pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan,

pengajaran latihan yang berlangsung dalam bentuk pendidikan formal, nonformal dan informal pendidikan ini berlangsung disekolah dan diluar sekolah yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan. Kemampuan individu, agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.

Zamrani (2001) mengatakan pendidikan adalah proses yang berkaitan dengan upaya untuk mengembangkan diri seseorang pada tiga aspek yaitu pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup. Upaya untuk melaksanakannya dan mengembangkannya dilaksanakan disekolah, luar sekolah dan keluarga.

Ihsan (1995) pengaruh-pengaruh pendidikan dasar kehidupan manusia yaitu:

- 1) Proses pertumbuhan yang menyesuaikan dalam lingkungan
- 2) Pengaruh bimbingan yang diberikan kepada anak dalam pertumbuhannya
- 3) Suatu usaha sadar untuk menciptakan suatu keadaan atau situasi tertentu yang dikehendaki masyarakat.

Pengertian pendidikan menurut *dictionary of education* dalam Nawi (2004) menyebutkan bahwa pendidikan adalah (1) proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk tingkah laku lainnya didalam masyarakat dimana dia hidup, (2) proses social dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan khususnya yang datang dari sekolah sehingga memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan social dan kemampuan individu yang optimum.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah kebutuhan untuk mengembangkan diri seseorang baik berupa pandangan hidup, sikap hidup maupun keterampilan atau bisa juga dikatakan sebagai proses memanusiakan manusia.

e. Kesehatan

Sukarni (1989) mengatakan bahwa sehat itu mencakup keadaan pada diri seseorang secara menyeluruh untuk tetap mempunyai kemampuan melakukan tugas fisiologis penuh. Pada hakikatnya derajat kesehatan dipengaruhi oleh empat faktor penentu yaitu : faktor

- 1) Bawaan
- 2) Pelayanan
- 3) Kesehatan
- 4) Prilaku
- 5) faktor lingkungan fisik.

Penyelenggaraan upaya kesehatan dilaksanakan melalui kegiatan kesehatan, perbaikan gizi, pengamanan makanan dan minuman, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja, kesehatan jiwa, pemberantasan penyakit dan penyembuhan penyakit, penyuluhan, pengamanan sediaan farmasi, kesehatan sekolah, kesehatan olahraga dan pengobatan tradisional.

Undang-undang No. 9 tahun 1960 tentang pokok-pokok kesehatan disebutkan bahwa yang dimaksud dengan kesehatan badan, rohaniah, mental dan sosial bukan hanya bebas dari penyakit cacat dan kelemahan.

Kesehatan sosial adalah perikehidupan dalam masyarakat, perikehidupan ini harus sedemikian rupa sehingga setiap warga Negara mempunyai cukup kemampuan untuk memelihara dan memajukan kehidupan sendiri serta kehidupan keluarganya dalam masyarakat yang memukinnya untuk bekerja dan beristirahat (Sukarni 1999).

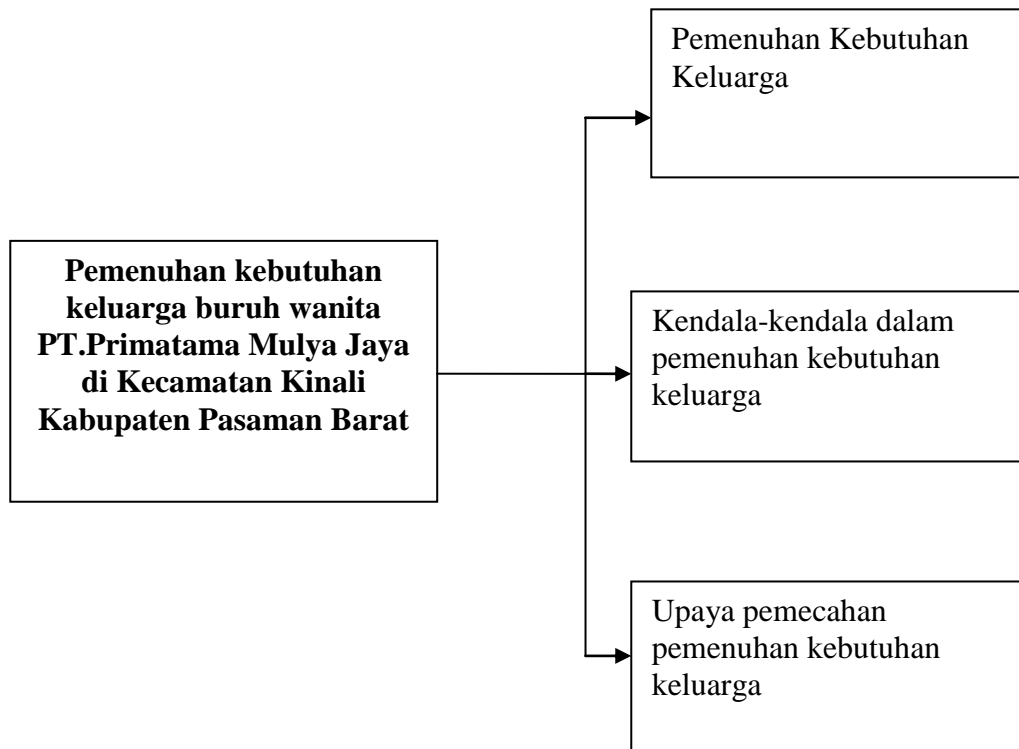
Hanlon (1964) menyatakan bahwa sehat itu mencakup keadaan pada diri seseorang secara menyeluruh untuk tetap mempunyai kemampuan melakukan tugas fisiologis maupun psikologis penuh. Selanjutnya Sukarni (1999) menyatakan bahwa hidup sehat adalah idaman setiap penduduk. Tujuan pembangunan dalam bidang kesehatan adalah untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal yang akan menghasilkan sumber daya manusia yang produktif bagi pembangunan social ekonomi. Kesehatan merupakan kaitan harmonis dari berbagai kondisi fisik, mental, dan keadaan social daripada seseorang dalam kehidupan sehari-hari sebagai makhluk manusia dan sosial.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesehatan merupakan keadaan pada diri seseorang secara menyeluruh untuk tetap mempunyai kemampuan melakukan tugas dengan baik.

B. Kerangka Koseptual

Penelitian ini akan membahas tentang pemenuhan kebutuhan hidup keluarga buruh PT. Primatama Mulia Jaya di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat yaitu pemenuhan kebutuhan pangan, pemenuhan kebutuhan

sandang, pemenuhan kebutuhan papan, pemenuhan kebutuhan pendidikan dan pemenuhan kebutuhan kesehatan. Ini dijelaskan dalam bentuk kerangka konseptual di bawah ini:



Gambar 1. Skema Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya akan di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemenuhan kebutuhan untuk pangan, sandang, papan, pendidikan anak dan kesehatan dari pendapatan berasal dari pendapatan. Pemenuhan kebutuhan keluarga buruh tidak hanya tergantung dari pendapatan sebagai buruh, tetapi juga dibantu oleh pendapatan keluarga lain serta dari kebijaksanaan perusahaan yaitu biaya kesehatan yang berasal dari Jamsostek.
2. Kendala dalam pemenuhan kebutuhan adalah gaji yang sedikit dan tidak ada pekerjaan sampingan untuk penambahan pemenuhan kebutuhan hidup keluarga, sedangkan tempat pemenuhan kebutuhan tidak mengalami kendala.
3. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi agar kebutuhan bisa terpenuhi secara baik yaitu melakukan penghematan dan pengaturan pendapatan serta mendahulukan pemenuhan keperluan yang lebih penting.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini ada beberapa saran yang ingin penulis berikan yaitu :

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan kepada Buruh PT.PMJ agar mereka dapat mengatasi kesulitan mereka dalam memenuhi kebutuhan keluarga,yaitu dengan cara mencari pekerjaan sampingan yang tidak mengganggu waktu dalam bekerja.
2. Upaya yang di lakukan para buruh PT.PMJ, selain dari mencari pekerjaan sampingan, buruh wanita PT.PMJ bisa juga kerja lembur yang akan menambah penghasilannya untuk memenuhi kebutuhannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Batubara, 2012. Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga Di Kecamatan Padang Barat. UNP.Skripsi Tidak di terbitkan.
- Elvia 1994. Studi Tingkat Kemiskinan Keluarga Petani Daerah Tertinggal di Perwakilan Kecamatan Guguk, Kabupaten 50 Kota . IKIP.Skripsi Tidak di Terbitkan.
- Emmy 1992. *Pengantar Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. Padang.
- [Http://id.wikipedia.org/wiki/Pakaian](http://id.wikipedia.org/wiki/Pakaian)
- [Http://id.wikipedia.org/wiki/Buruh](http://id.wikipedia.org/wiki/Buruh)
- [Http://www.gajimu.com/main/pekerjaan-yanglayak/serikat-pekerja](http://www.gajimu.com/main/pekerjaan-yanglayak/serikat-pekerja)
- Mudyahardjo. 2002. Filsafah Ilmu Pendidikan. Bandung: Rosdakarya
- Nawi,dkk. 2004. *Panduan Menyusun Proposal Penelitian dengan Mudah*. Padang: Yajikha.
- Soedarmo. dkk. 1977. Ilmu Gizi. Jakarta: Dian Rakyat
- Sugiyono, 2005. Statistika untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- Sukarni M. 1989. Kesehatan Keluarga dan Lingkungan. Bogor; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, PAU Pangan dan Gizi, IPB. Bogor.
- Tejasari. 2003. *Nilai Gizi Pangan*. Graha Ilmu. Jakarta
- Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1992 Tentang Kesejahteraan Keluarga.
- Zamrani,A. 2001. Paradigma Pendidikan Masa Depan. Yogyakarta: Bigraf
- Publising Undang - Undang Nomor 13Tahun 2003 tentang ketenagakrrjaan